

## **BAB III**

### **METEDOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat Penelitian**

Madrasah ibtidaiyah Negeri 2 Palembang terletak di jalan Inspektur Marzuki Pakjo Kelurahan Siring Agung Kecamatan Iir barat 1 Palembang, yang terletak disekitar permukiman penduduk. Letak madrasah ini strategis dan tidak jauh dari jalan raya sehingga bisa ditempuh dengan menggunakan mobil atau motor dan terdapat 18 ruang kelas yang berada di lingkungan madrasah.

#### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan desain kolerasi. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang didasarkan menggunakan angka.<sup>1</sup>Yang dimana penulis menggambarkan segala keadaan yang terjadi selama penelitian berlangsung.

##### 2. Jenis dan sumber data

###### a. Jenis data

Jenis data yang penulis lakukan dalam penelitian adalah jenis data kualitatif dan data kuantitatif.

---

<sup>1</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.

1. Data kualitatif yaitu data non angka yang berupa kalimat meliputi tentang media video, kelebihan dan kelemahan media video, prinsip penggunaan media video, aktivitas belajar, faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar pada mata pelajaran IPA materi bumi dan cuaca di MIN 2 Kota Palembang.
2. Data kuantitatif adalah jenis data yang berupa angka- angka yang meliputi data tentang jumlah siswa, jumlah guru, dan sarana dan prasarana hal- hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti di MIN 2 Kota Palembang.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Sumber data primer yaitu diperoleh dari siswa dan guru IPA siswa kelas III di MIN 2 Kota Palembang yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 12 laki- laki dan 13 perempuan.
2. Sumber data sekunder yaitu dari kepala sekolah, arsip- arsip yang tersimpan di sekolah. Data jenis ini meliputi fasilitas pendidikan, jumlah siswa, sarana dan prasarana pendidikan, serta hal- hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti di MIN 2 Kota Palembang.

## **C. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Definisi Operasional**

- a. Media video animasi dalam pelajaran IPA materi bumi dan cuaca ialah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan kepada peserta didik diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga

mendorong terjadinya proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran IPA yang ditetapkan.<sup>2</sup>

b. Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA ialah segala bentuk kegiatan atau perbuatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, belajar bukanlah proses dalam kehampaan. Tidak pula pernah sepi dari berbagai aktivitas. Aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar menulis, mencatat, memandang, membaca mengingat, berpikir, latihan atau praktek, dan sebagainya. Aktivitas belajar merupakan sebuah tindakan atau perbuatan yang menggerakkan anggota fusi tubuh siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar- mengajar.<sup>3</sup>

## 2. Variabel Penelitian

Pengertian variabel menurut Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruksi atau sifat yang akan dipelajari. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

Kata “variabel” berasal dari bahasa Inggris *variabel* dengan arti “ubahan, faktor tak tetap, atau gejala yang dapat diubah- ubah”.

Variabel (X) : Pengaruh penggunaan media video animasi.

Variabel (Y) : Aktivitas belajar siswa di MIN 2 Kota Palembang.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

---

<sup>2</sup>Daryanto, *Media Pembelajaran...*, hlm. 110

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar...*, hlm. 125

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: 2010), hlm. 38

Populasi adalah sejumlah objek yang diteliti. Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh anggota dari suatu wilayah yang menjadi keseluruhan dari objek penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan.

### **Populasi di MIN 2 Palembang**

#### **Tahun ajaran 2018-2019**

<b>Kelas</b>	<b>Siswa Laki- Laki</b>	<b>Siswa Perempuan</b>	<b>Jumlah Populasi</b>
III.A	14	11	25
III.B	17	20	37
III.C	11	21	32
III.D	11	14	25
III.E	18	10	28
III.F	14	15	29
III.G	12	13	25
Jumlah	97	104	201

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Melihat populasi yang begitu besar maka subjek yang diteliti dalam penelitian kali ini yakni kelas III seluruh siswa yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 11 laki- laki dan 14 perempuan. Menurut Arikunto bahwa “jika jumlah populasinya kurang dari 100 maka sampelnya dapat diambil 100%, jika populasinya lebih dari 100 orang maka dapat diambil sampel penelitian antara 10-15% atau lebih”.<sup>5</sup> Maka subjek penelitian ini diambil dengan cara teknik *sampling purposive* dimana teknik ini penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktek...*, hlm. 108

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metedologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 85

Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah satu kelas dari keseluruhan kelas III di MIN 2 Palembang yang mana rata-rata jumlah siswa satu kelas tersebut berjumlah 25 siswa.

### Sampel Penelitian di MIN 2 Palembang

Kelas	Siswa Laki- laki	Siswa Perempuan	Jumlah
III.D	11	14	25

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang di perlukan menggunakan:

#### 1. Observasi

Observasi di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi yang dilakukan penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi bumi dan cuaca di MIN 2 Kota Palembang.

#### 2. Angket

Teknik angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal- hal yang ia ketahui. Teknik angket yang dilakukan penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang penggunaan media video pada mata pelajaran IPA materi bumi dan cuaca Angket yang terdiri atas beberapa item, pada tiap-tiap item disediakan empat pilihan jawaban, dengan alternatif jawaban yaitu : selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Pernyataan-pernyataan dalam angket ini disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Bobot penilaian untuk pernyataan *favorable* yaitu Selalu= 4, Sering= 3,

Kadang-kadang= 2 dan Tidak Pernah= 1, sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* yaitu Selalu=1, Sering= 2, Kadang-kadang=3, dan Tidak pernah=4.

### 3. Teknik dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip- arsip, buku- buku, dan lain- lain digunakan untuk menghimpun data latar belakang berdirinya sekolah, jumlah guru/ karyawan, keadaan siswa dan sarana prasarana di MIN 2 Kota Palembang.

### 4. Teknik wawancara

Teknik wawancara yaitu pengumpulan data melalui sebuah dialog yang di lakukan oleh pewawancara untuk memperoleh dari terwawancara. Teknik ini di dapat penulis untuk mendapatkan data tentang keadaan sejarah MIN 2 Kota Palembang dan data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan rumus *Kolerasi Product Moment* dan analisis data yang dilakukan menggunakan bantuan program SPSS seri 16.

Tahap dalam analisis penelitian adalah:

### **a. Uji Validitas**

Validitas berasal dari kata *validaty* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Validitas adalah suatu

ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Teknik uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 16

korelasi *Product Moment Pearson* yaitu:

Keterangan:

$R_{XY}$  = Koefisien korelasi x dan y (Pearson-r)

$\Sigma AT$  = Jumlah kuadrat perkalian item dengan skor total

$\Sigma X$  = Jumlah skor item

$\Sigma Y$  = Jumlah skor total

$N$  = Jumlah subyek dalam sampel yang diteliti

$\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor item

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

## **b. Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka

berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Pengertian reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak cermat bila eror pengukurannya terjadi secara random.<sup>7</sup>

Setelah data-data di kumpulkan, selanjutnya data di analisa secara deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara membahas, menjabarkan, menguraikan, dan mencari hubungan-hubungan masalah yang telah di telah kemudian di tarik kesimpulan secara deduktif.

Setelah data di olah, maka langkah selanjutnya yang dilakukan ialah uji prasyarat ialah uji prasyarat analisis.

### **c. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang diharapkan ialah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 16 dengan menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov. Untuk menentukan normalitas dari data tersebut cukup melihat pada nilai signifikansi. Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Akan tetapi jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Bandung : PT Pelita h. 275.

<sup>8</sup> Imam Gumawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2017 ), hal 93

#### d. Uji Linieritas

Uji liniertitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh linier atau tidak. Data yang di harapkan ialah data yang linier untuk melihat linier dua variabel peneliti menggunakan bantuan SPSS 16. Hubungan dua variabel dikatakan linier apabila nilai signifikansi yang di peroleh lebih besar dari  $>0,05$ , sebaliknya jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka hubungan antara dua variabel tidak linier

**Tabel 3.4 penafsiran koefisien korelasi**

<b>Interval koefisein</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,00 -0,199	Sangat rendah
0,20 -0,399	Rendah
0,40 -0,599	Sedang
0,60 -0,799	Kuat
0,80 -1,00	Sangat kuat

Sumber : Riduwan Dasar dasar Statistika hlm 228

#### e. Analisis Korelasi

Analisis ini untuk mengetahui tingkat korelasi antara kedua variabel yaitu antara pengaruh penggunaan media video animasi dengan aktivitas belajar siswa. Untuk menganalisis kedua variabel ini digunakan teknik analisis korelasi dengan rumus *Product moment* dari Pearson.

Analisis *Product moment* dimaksudkan untuk mencari indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y serta untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara keduanya.

Setelah dilakukan analisis korelasi langkah yang dilakukan selanjutnya ialah dengan memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelasi "r" *Product moment* yang telah diperoleh dari hasil perhitungan pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut.

<b>Nilai Korelasi</b>	<b>Keterangan</b>
0,00 - <0,20	Hubungan sangat lemah
>0,20 - <0,40	Hubungan rendah
>0,40 - <0,70	Hubungan sedang atau cukup
>0,70 - <0,90	Hubungan kuat/tinggi
<0,90 - <1,00	Hubungan sangat kuat/tinggi